

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian non-eksperimen dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Jenis penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tidak lanjut. (Nursalam, 2008). Penelitian ini mengidentifikasi tentang hubungan peran ibu terhadap perilaku higiene remaja yang mengalami menstruasi.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV-VI di SDN 1 Padokan termasuk dalam kategori remaja awal yang sudah mengalami menstruasi. Jumlah populasi penelitian adalah 30 orang.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan anak

yang sudah mengalami menstruasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

a. Kriteria Inklusi

1. Siswi kelas SD IV-VI yang sudah mengalami menstruasi.
2. Siswi yang berumur 9-13 tahun.
3. Siswi bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswi tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
2. Siswi tidak mengikuti kegiatan penelitian sesuai tahap.

**C. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Padokan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Februari sampai April 2016.

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen penelitian ini adalah peran ibu.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku higiene remaja yang mengalami menstruasi.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu penelitian ini adalah lingkungan, pendidikan, informasi, budaya dan usia.

## E. Definisi Operasional

Tabel 1. Daftar Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil	Skala
Peran ibu	Posisi yang penting bagi tumbuh kembang anak, khususnya anak perempuan dalam hal menstruasi.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Persentase dari setiap hasil	Ordinal
Perilaku remaja menstruasi	Perilaku menjaga kebersihan organ kelamin saat menstruasi untuk menjaganya tetap bersih dan terhindar dari bakteri dengan cara memperhatikan kebersihan kelamin, kebersihan pakaian dalam, kebersihan pakaian, dan penggunaan pembalut.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Persentase dari setiap hasil	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari peneliti sebelumnya Imarotul Fitriyah dan ditambahkan beberapa poin pertanyaan. Kuesioner akan diberikan langsung kepada responden yang telah menyetujui menjadi responden penelitian. Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari 2 bagian, yaitu :

### 1. Data personal responden

Identitas responden yang meliputi umur, umur saat pertama menstruasi, kelas, pengalaman tentang mendapatkan informasi tentang menstruasi, pemberi informasi, dan peran ibu dalam pemberian informasi tentang perilaku higiene menstruasi. Kuesioner peran ibu terdiri dari 23 pertanyaan, dengan menggunakan skala gutman. Jawaban pertanyaan favorable diberi nilai (1) Ya dan nilai (0) Tidak kemudian untuk jawaban pertanyaan unfavorable diberi nilai (0) Ya dan nilai (1) Tidak. Setelah itu jawaban dibandingkan dengan jumlah butir soal dan dikalikan 100% untuk mendapatkan prosentasenya. Hasil berupa prosentase digunakan untuk menilai peran ibu apakah baik, sedang, atau cukup. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = X/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

X = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah seluruh butir pertanyaan

Setelah didapatkan prosentasenya, hasil dimasukkan kedalam kategori baik, sedang, cukup sebagai berikut :

a. Baik : 76% - 100%

b. Sedang: 56% - 75%

c. Cukup : <56%

## 2. Kuesioner perilaku higiene menstruasi

Kuesioner perilaku higiene bertujuan untuk mengetahui status perilaku higiene siswi kelas V-VI SDN 1 Padokan. Kuesioner perilaku higiene menstruasi meliputi kebersihan kelamin, kebersihan pakaian dalam, kebersihan pakaian, dan penggunaan pembalut. Kuesioner perilaku higiene menstruasi terdiri dari 22 pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Pertanyaan favorable : Selalu diberi nilai (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1), namun untuk pertanyaan unfavorable : Selalu diberi nilai (1), Sering (2), Kadang-kadang (3), dan Tidak Pernah (4). Adapun kisi – kisi kuesioner sebagai berikut

Tabel 2. Daftar kisi-kisi instrument penelitian

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumzlah Pertanyaan
1	Frekuensi mandi	1	-	1
2	Mencuci rambut saat menstruasi	2	-	1
3	Cara membersihkan vagina	3, 5, 6	10	4

4	Penggunaan sabun pembersih vagina	8	-	1
5	Pemakaian pakaian dalam	4,12	-	2
6	Penggunaan pembalut	7, 9, 11, 13	-	4
<b>Total Pertanyaan</b>				<b>13</b>

Jawaban pada setiap butir soal kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil prosentase digunakan untuk menilai tingkat perilaku higiene remaja awal yang menstruasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = X/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

X = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah seluruh butir pertanyaan

Jumlah presentase tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku higiene remaja awal yaitu baik, sedang, dan cukup, kemudian hasilnya akan dimasukkan kedalam kategori sebagai berikut :

d. Baik : 76% - 100%

e. Sedang: 56% - 75%

f. Cukup : <56%

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur

dengan tepat atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji setiap pertanyaan apakah telah dinyatakan valid atau tidak. Sedangkan uji realibilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi kuisisioner apabila telah digunakan untuk penelitian berulang-ulang. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila mempunyai koefisien keterandalan lebih dari 0,6 (Arikunto, 2006)

Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total subjek

$n$  = Jumlah subjek

$\sum xy$  = Total perkalian skor item dan total

$x$  = Skor total x masing-masing subjek

$\sum y$  = Jumlah skor total variabel y

$y$  = skor total y masing-masing subjek

$\sum x$  = Jumlah skor total variabel x

Uji coba instrument dilakukan dengan sampel sebanyak 32 orang yang dilakukan di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan Bantul. Uji validitas dilakukan kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Setelah dianalisis didapatkan hasil analisa kuesioner tingkat peran ibu dari 17 item terdapat 12 item yang valid dengan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,042 sampai 0,843 sehingga dilakukan pengurangan item kuesioner jadi peneliti menggunakan 12 item kuesioner untuk mengetahui tingkat peran ibu saat pengambilan data.

Pada kuesioner perilaku higiene remaja awal yang mengalami menstruasi setelah dianalisa terdapat 13 item yang valid dari 18 item pertanyaan yang disediakan peneliti.  $R$  hitung berkisar antara 0,310 sampai 0,738 sehingga item yang tidak valid tidak digunakan dan peneliti menggunakan 13 item valid saat pengambilan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai  $\text{Alpha} > 0.60$  maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$r$  = koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = total varians butir

$\sigma t^2$  = total varians

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan rumus tersebut menghasilkan koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,800 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki reliabelitas yang tinggi. Untuk hasil uji reliabelitas instrument perilaku higiene didapatkan koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,889 dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut juga memiliki reliabelitas yang tinggi.

## **H. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan**

Data dikumpulkan dengan terlebih dahulu memberikan lembar pernyataan persetujuan mengikuti penelitian yang diberikan kepada orang tua responden. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti memilih satu orang untuk dijadikan asisten yang sudah diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Penjelasan tersebut berupa persamaan persepsi yang dilakukan selama 30 menit.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Sebelum dilakukan pengambilan data kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara pengisian kuesioner. Selanjutnya kuesioner dibagikan ke responden dalam keadaan tertutup dan setelah semua responden mendapatkan lembar kuesioner, peneliti mempersilahkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Saat berjalannya pengisian peneliti dan asisten selalu membimbing jalannya pengisian.

Setelah pengisian selesai, lembar kuesioner dikumpulkan dan dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh peneliti dan asisten apakah kuesioner sudah diisi dengan benar atau belum. Proses terakhir peneliti melakukan analisis data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

## **I. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Menurut Notoatmojo (2010), langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data secara manual adalah

a. *Editing* (pengumpulan data)

Angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting atau diedit terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding sheet* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom yang merekam data secara manual. Merupakan pengklasifikasikan jawaban responden dengan menandai dan memberikan kode angka sehingga bisa diolah dan dimasukkan dalam lembar kerja untuk bisa dilakukan pengolahan serta analisa data (Arikunto, 2006).

c. *Data Entri* (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Kegiatan membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan komputer.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

## 2. **Analisa Data**

Untuk mengolah data hasil kuesioner yang telah didapat, penulis menggunakan teknik analisi data kuantitatif. Setelah itu data dikumpulkan dilakukan pemeriksaan apakah responden telah mengisi angket dengan benar, kemudian dilakukan pengkodean yaitu memberikan hasil tertentu pada data yang telah diperiksa untuk menyederhanakan jawaban responden. Setelah itu diedit, diklarifikasi sesuai jenis dan tingkatannya dan kemudian dihitung. Perhitungan yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi statistik komputer.

Berikutnya data dianalisis berdasarkan klasifikasi yang dijabarkan dalam bentuk-bentuk laporan berupa tabel yang menggunakan sistem presentase, dan kemudian diinterpretasikan jawabannya terhadap

masalah penelitian. Analisa data dilakukan melalui analisis statistik yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ukuran tendensi atau grafik (Suryono, 2011). Tujuan dari analisa ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing proporsi variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase jawaban yang benar (%)

f = Frekuensi jumlah yang diperoleh

N = Jumlah total responden

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Perilaku higeiene remaja menstruasi merupakan variabel dependen dan peran ibu merupakan variabel independen. Untuk mengetahui hubungan antara satu persatu variabel maka digunakan analisis uji korelasi *spearman*.

## J. Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Penelitian yang melanggar prinsip etik merupakan suatu tindakan yang tidak bermoral, walaupun dilakukan dengan alasan untuk kepentingan pengetahuan dan menyelamatkan kehidupan manusia pada masa mendatang. Menurut Hidayat (2007), masalah etik yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

### a. *Informed Consent*

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah supaya subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek tersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus mengormati hak responden.

### b. *Anonimity (tanpa nama)*

*Anonimity* adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah masalah yang memberikan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi, maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.